



WALIKOTA YOGYAKARTA

PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA

NOMOR 23 TAHUN 2008

TENTANG

PETUNJUK PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
YOGYAKARTA NOMOR 9 TAHUN 1998 TENTANG PAJAK REKLAME

WALIKOTA YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa dengan semakin kompleksnya permasalahan yang berhubungan dengan penyelenggaraan reklame, maka demi efisiensi dan efektifitas pemungutan Pajak Reklame dipandang perlu untuk mencabut Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 26 tahun 2007 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 9 Tahun 1998 tentang Pajak Reklame;
- c. bahwa untuk maksud tersebut di atas perlu ditetapkan dengan Peraturan Walikota Yogyakarta.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Dalam Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1980 tentang Jalan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 1985;
3. Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 1994 dan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2000;
4. Undang-undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang;
5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 1997 tentang Badan Penyelesaian Sengketa Pajak;
6. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000;
7. Undang-undang Nomor 19 Tahun 1997 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2000;
8. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak;
9. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah;
11. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 170 Tahun 1997 tentang Pedoman Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah;
12. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 173 Tahun 1997 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pajak Daerah;

13. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 1999 tentang Pedoman cara penghitungan Nilai Sewa Reklame;
14. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 1999 tentang Sistem dan Prosedur Administrasi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Penerimaan Pendapatan Lain-lain;
15. Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 4 Tahun 1988 tentang Bangunan;
16. Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 5 Tahun 1988 tentang Ijin Membangun Bangun-bangunan dan Ijin Penggunaan Bangun-bangunan;
17. Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 1 Tahun 1992 tentang Yogyakarta Berhati Nyaman;
18. Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 8 Tahun 1988 tentang Izin Penyelenggaraan Reklame;
19. Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 9 Tahun 1988 tentang Pajak Reklame.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II YOGYAKARTA NOMOR 9 TAHUN 1998 TENTANG PAJAK REKLAME.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Daerah Kota Yogyakarta.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Yogyakarta.
3. Walikota adalah Walikota Yogyakarta.
4. Wakil Walikota adalah Wakil Walikota Yogyakarta.
5. Kantor Pelayanan Pajak Daerah yang selanjutnya disebut KPPD adalah Kantor Pelayanan Pajak Daerah Kota Yogyakarta.
6. Pajak Reklame yang selanjutnya disebut pajak adalah iuran wajib yang dipungut daerah atas penyelenggaraan reklame.
7. Reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memujikan suatu barang, jasa atau orang ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa atau orang yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca dan / atau didengar dari suatu tempat oleh umum, kecuali dilakukan oleh pemerintah.
8. Penyelenggara reklame adalah perorangan atau badan yang menyelenggarakan reklame baik untuk dan atas namanya sendiri atau untuk dan atas nama pihak lain yang menjadi tanggungannya.
9. Jenis naskah adalah jenis reklame yang memuat isi naskah dari reklame.
10. Lokasi status tanah adalah status kepemilikan atau pengelolaan tanah tempat diselenggarakannya reklame.

11. Reklame nama usaha adalah reklame yang semata-mata mencantumkan naskah nama usaha yang dimiliki penyelenggara reklame sendiri, dan ditempatkan pada tanah persil atau tanah negara di muka tempat usaha tersebut dilaksanakan.
12. Surat Setoran Pajak Daerah yang dapat disingkat SSPD adalah surat yang oleh Wajib pajak digunakan untuk melakukan pembayaran atau penyeteroran pajak yang terutang ke Kas Daerah atau ketempat pembayaran lain yang ditunjuk oleh Walikota.

BAB II

DASAR PENGENAAN DAN TARIF PAJAK

Pasal 2

Dasar pengenaan pajak adalah Nilai Sewa Reklame (NSR)

Pasal 3

Tarif pajak sebesar 25 % (dua puluh lima persen) dari Nilai Sewa Reklame

Bagian Pertama

Jenis Reklame Papan/Billboard, Megatron, Trivision, Baliho, Cahaya dan Kain

Pasal 4

(1) Perhitungan Nilai Sewa Reklame (NSR) ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$NSR = \left(\left(\frac{HDPP}{365} \right) \times LamaPemasangan + NilaiStrategis \right) \times IndeksJenisNaskah \& LokasiStatusTanah$$

- (2) Harga Dasar Pemasangan dan Pemeliharaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tersebut dalam Lampiran I Peraturan Walikota ini.
- (3) Indeks Jenis Naskah dan Lokasi Status Tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tersebut Lampiran II Peraturan Walikota ini.
- (4) Lama pemasangan atau jangka waktu penyelenggaraan reklame adalah harian, mingguan, bulanan dan tahunan.
- (5) Nilai strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan oleh faktor-faktor antara lain :
 - a. Kelompok Jalan
 - b. Luas reklame
 - c. Sudut pandang
 - d. Harga Dasar Strategis
- (6) Untuk menghitung Nilai Strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah dengan cara menjumlahkan hasil perkalian antara bobot dan skor masing-masing faktor pada ayat (5) huruf a, b, dan c dikalikan dengan Harga Dasar Strategis.
- (7) Bobot dan skor masing-masing faktor sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf a, b, dan c adalah sebagaimana tersebut dalam Lampiran III Peraturan Walikota ini.
- (8) Harga Dasar Strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf d adalah sebagaimana tersebut dalam Lampiran IV Peraturan Walikota ini.
- (9) Hasil perhitungan Nilai Strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam bentuk tabel adalah sebagaimana tersebut dalam Lampiran V Peraturan Walikota ini.

Pasal 5

- (1) Reklame papan nama bersponsor dengan keluasan naskah sponsor lebih dari 20% luas reklame dihitung dengan indeks jenis naskah rokok atau non rokok.
- (2) Reklame di tanah persil yang menjorok pada tanah negara, dihitung dengan indeks lokasi status tanah negara.

Bagian Kedua

Jenis Reklame Melekat (Stiker), Selebaran, Berjalan Termasuk Pada Kendaraan, Udara, Suara, Film/Slide dan Peragaan

Pasal 6

Nilai Sewa Reklame dihitung berdasarkan :

- Jenis
- Ukuran
- Lama penyelenggaraan

Pasal 7

Besarnya Nilai Sewa Reklame adalah sebagai berikut :

a. Reklame melekat

No	Ukuran	Jumlah Lembar	Lama Pemasangan	NSR
1	2	3	4	5
1	s.d $1/4 \text{ m}^2$	s.d 10 lembar	Maksimal 1 minggu	Rp. 200.000,-
2	$> 1/4$ s.d $1/2 \text{ m}^2$	s.d 10 lembar	Maksimal 1 minggu	Rp. 400.000,-

b. Reklame Selebaran

No	Ukuran	Jumlah Lembar	Lama Pemasangan	NSR
1	2	3	4	5
1	s.d $1/4 \text{ m}^2$	s.d 50 lembar	Maksimal 1 minggu	Rp. 100.000,-
2	$> 1/4$ s.d $1/2 \text{ m}^2$	s.d 50 lembar	Maksimal 1 minggu	Rp. 200.000,-

c. Reklame Berjalan

1) Kendaraan Tidak Bermotor

Harian/m2	Mingguan/m2	Bulanan/m2	Triwulanan/m2	Semesteran/m2	Tahunan/m2
1	2	3	4		5
Rp. 2000	Rp. 10.000	Rp. 12.000	Rp. 60.000	Rp. 120.000	Rp. 240.000

2) Kendaraan Bermotor

Harian/m2	Mingguan/m2	Bulanan/m2	Triwulanan/m2	Semesteran/m2	Tahunan/m2
1	2	3	4		5
Rp. 12.500,-	Rp. 25.000	Rp. 50.000	Rp. 100.000	Rp. 200.000	Rp. 400.000

d. Reklame Udara

Nilai Sewa Reklame : Rp. 100.000 per hari

e. Reklame Suara : Rp. 5.000,- per penyelenggaraan per hari

f. Reklame Film/slide

1) Film : Rp. 3.000,-/15 detik

2) Slide :

a) Dengan Suara : Rp.1.000,- sekali tayang

b) Tanpa Suara: : Rp. 500,- sekali tayang

g. Reklame Peragaan : Rp.400.000,- untuk setiap peragaan per hari

BAB III

NOMOR POKOK WAJIB PAJAK DAERAH

Pasal 8

- (1) Setiap penyelenggara reklame wajib mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah (NPWPD).
- (2) Kepala KPPD menerbitkan NPWPD secara jabatan, apabila penyelenggara reklame tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

BAB IV

BENTUK, ISI DAN TATA CARA PENGISIAN SPTPD

Pasal 9

- (1) Bentuk dan isi SPTPD adalah sebagaimana tersebut dalam Lampiran VI Peraturan Walikota ini.
- (2) SPTPD dibuat dalam rangkap 2 (dua), satu untuk diserahkan ke Kantor Pelayanan Pajak Daerah sedangkan yang lainnya untuk arsip wajib pajak

Pasal 10

- (1) Wajib pajak setelah menerima formulir SPTPD beserta tanda terimanya harus mengisi dengan benar sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan.
- (2) Setelah SPTPD diisi oleh wajib pajak, dijadikan satu dengan berkas permohonan dan diserahkan ke Kantor Pelayanan Pajak Daerah.
- (3) SPTPD yang tidak diserahkan dan telah diberi Surat Peringatan/Surat Teguran, maka akan dikenakan penetapan secara jabatan dan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

BAB V

TATA CARA PEMBAYARAN, ANGSURAN DAN ATAU PENUNDAAN SERTA SYARAT-SYARATNYA

Pasal 11

- (1) Tata cara pembayaran angsuran dan atau penundaan pembayaran atas ketetapan pajak adalah sebagai berikut :
 - a. Wajib pajak mengajukan Surat Permohonan Angsuran dan atau penundaan pembayaran secara tertulis kepada Walikota;
 - b. Mengisi surat perjanjian angsuran dan atau penundaan pembayaran yang telah disediakan oleh KPPD dan ditandatangani oleh wajib pajak sendiri yang berkepentingan dan diketahui/disahkan oleh Kepala KPPD;
 - c. Apabila wajib pajak yang bersangkutan tidak melaksanakan kewajibannya sesuai dengan apa yang ditentukan dalam Surat Perjanjian Angsuran dan atau Penundaan, maka akan dikenakan tindakan hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan mengenai penagihan pajak dengan Surat Paksa.
- (2) Syarat-syarat pembayaran angsuran dan atau penundaan :
 - a. diajukan sebelum jatuh tempo pembayaran pajak terutang, kecuali dalam keadaan memaksa dapat diajukan setelah jatuh tempo;
 - b. menyatakan alasan-alasan pembayaran angsuran dan atau penundaan;
 - c. menyatakan besarnya jumlah pajak yang dimohonkan untuk diangsur dan atau ditunda pembayarannya.
- (3) Pembayaran angsuran dan atau penundaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku bagi jenis reklame yang bersifat insidental.

Pasal 12

Walikota berhak untuk mengabulkan atau menolak permohonan wajib pajak untuk mengangsur dan atau menunda pembayaran.

BAB VI

TANDA BUKTI PEMBAYARAN DAN BUKU PENERIMAAN PAJAK

Pasal 13

Tanda bukti pembayaran adalah sebagaimana tersebut dalam Lampiran VII Peraturan Walikota ini.

Pasal 14

Buku Penerimaan Pajak adalah sebagaimana tersebut dalam Lampiran VIII Peraturan Walikota ini.

BAB VII

FORMULIR PENAGIHAN PAJAK SEBAGAI MEDIA SETORAN

Pasal 15

Bentuk dan isi formulir yang digunakan sebagai sarana penagihan pajak sebagaimana tersebut dalam Lampiran IX Peraturan Walikota ini.

BAB VIII

TATA CARA PEMBERIAN PENGURANGAN, KERINGANAN DAN PEMBEBASAN PAJAK

Pasal 16

Tata cara pemberian pengurangan, keringanan dan pembebasan pajak adalah sebagai berikut :

- a. Wajib pajak mengajukan Surat Permohonan Pengurangan, Keringanan dan Pembebasan kepada Walikota dengan tembusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Daerah;
- b. Keringanan pajak dapat diberikan apabila penyelenggaraan reklame terkait dengan kegiatan yang mengandung misi pendidikan, kesenian/kebudayaan, olah raga, keagamaan dan ikut mensukseskan program Pemerintah;
- c. Keringanan pajak reklame nama usaha murni memperhatikan kemampuan pengusaha dengan keringanan maksimal 25% (dua puluh lima persen);
- d. Besarnya keringanan atau pembebasan pajak reklame selain nama usaha murni, ditentukan oleh jenis misi sosial dan skala kegiatan sebagaimana tersebut dalam Lampiran X;
- e. Surat Keputusan menolak atau menerima atas permohonan permintaan pengurangan, keringanan dan pembebasan ditandatangani oleh Kepala KPPD untuk ketetapan pajak sampai dengan Rp. 1.500.000,- (Satu juta lima ratus ribu rupiah);
- f. Surat Keputusan menolak atau menerima atas permohonan permintaan pengurangan, keringanan dan pembebasan ditandatangani oleh Wakil Walikota untuk ketetapan pajak di atas Rp. 1.500.000,- (Satu juta lima ratus ribu rupiah) ;
- g. Dalam hal reklame insidental yang akan diselenggarakan sedang mengajukan surat permohonan keringanan atau pembebasan pajak, dan belum mendapat Surat Keputusan dari Wakil Walikota atau Kepala KPPD, maka penyelenggara wajib menyerahkan lebih dahulu pajak sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai ketetapan.

BAB IX

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 17

- (1) Keterlambatan atas pengisian SPTPD oleh Wajib Pajak setelah tanggal 1 Juli 2008 akan ditetapkan pajaknya sesuai Peraturan Walikota ini
- (2) Penyampaian SPTPD sebelum tanggal 1 Juli 2008 maka perhitungan ketetapan pajak masih menggunakan Peraturan Walikota Nomor 26 Tahun 2007 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 9 Tahun 1998 Tentang Pajak Reklame.
- (3) Penyampaian SPTPD yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2008 maka perhitungan ketetapan pajak menggunakan Peraturan Walikota ini.

BAB X

PENUTUP

Pasal 18

Dengan berlakunya Peraturan Walikota ini, maka Peraturan Walikota Nomor 26 Tahun 2007 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 9 Tahun 1998 Tentang Pajak Reklame dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi;

Pasal 19

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2008

Agar supaya setiap orang mengetahuinya mengundang Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 13 Mei 2008

WALIKOTA YOGYAKARTA

ttd

H. HERRY ZUDIANTO

Diundangkan di Yogyakarta

Pada tanggal 13 Mei 2008

SEKRETARIS DAERAH KOTA YOGYAKARTA

ttd

H. RAPINGUN

BERITA DAERAH TAHUN 2008 NOMOR 26 SERI D

LAMPIRAN I : PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR : 23 TAHUN 2008
TANGGAL : 13 Mei 2008

TABEL HARGA DASAR PEMASANGAN DAN PEMELIHARAAN PER TAHUN

NO.	JENIS REKLAME	HARGA DASAR PER M2
1.	Papan/Billboard/Cahaya Neon Box	220.000,-
2.	Megatron	5.500.000,-
3.	Trivision	550.000,-
4.	Baliho	220.000,-
5.	Cahaya Neon Sign	250.000,-
6.	Kain	10.000,-

WALIKOTA YOGYAKARTA

ttd

H. HERRY ZUDIANTO

LAMPIRAN II : PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR : 23 TAHUN 2008
TANGGAL : 13 Mei 2008

TABEL INDEKS JENIS NASKAH DAN STATUS TANAH LOKASI

Jenis Reklame	Tanah Negara			Tanah Persil di atas Gedung			Tanah Persil di Halaman & Facade			Tanah Persil di Dalam Ruang		
	Rokok	Non Rokok	Nama Usaha	Rokok	Non Rokok	Nama Usaha	Rokok	Non Rokok	Nama Usaha	Rokok	Non Rokok	Nama Usaha
Megatron, Trivision, Cahaya, Papan/Billboard, Baliho	10	2,2	1,5	6	1,7	1,1	5	1,6	1,1	3	1,4	1
Spanduk, Umbul-umbul, Rontek dan sejenisnya	1,4	1,2	1,1	1,2	1	0,9	1,1	0,9	0,8	1	0,8	0,7

WALIKOTA YOGYAKARTA

ttd

H. HERRY ZUDIANTO

LAMPIRAN III : PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR : 23 TAHUN 2008
TANGGAL : 13 Mei 2008

TABEL BOBOT DAN SKOR FAKTOR-FAKTOR PENENTU NILAI STRATEGIS

No.	Kelompok Jalan		Luas Reklame per sisi		Sudut Pandang	
	Bobot 50%	Skor	Bobot 30%	Skor	Bobot 20%	Skor
1.	Kelompok Jalan A	10	$\geq 32 \text{ m}^2$	10	> 4 sisi	10
2.	Kelompok Jalan B	8	16 m ² s.d. < 32 m ²	6	Empat sisi	8
3.	Kelompok Jalan C	6	< 16 m ²	2	Tiga Sisi	6
4.	Kelompok Jalan D	4			Dua Sisi	4
5.					Satu Sisi	2

WALIKOTA YOGYAKARTA

ttd

H. HERRY ZUDIANTO

LAMPIRAN IV : PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
 NOMOR : 23 TAHUN 2008
 TANGGAL : 13 Mei 2008

TABEL HARGA DASAR STRATEGIS

NO.	KELOMPOK JALAN					HARGA DASAR
(1)	(2)					(3)
1.	KELOMPOK JALAN A 1. Pangeran Mangkubumi 2. Jend. Ahmad Yani 3. Malioboro 4. Trikora 5. Abu Bakar Ali	6. Kleringan 7. Panembahan Senopati 8. Laksda Adisucipto 9. Jend. Sudirman 10. Jend. Urip Sumoharjo	11. Brigjen Katamso 12. Magelang 13. C. Simanjuntak 14. KH. Ahmad Dahlan 15. Pangeran Diponegoro	16. Cik Di Tiro 17. Suroto 18. Yos Sudarso 19. Mataram 20. Suryotomo	21. Perwakilan 22. Suryatmajan 23. Alun-alun Lor 24. Alun-alun Kidul	95.000,-
2.	KELOMPOK JALAN B 1. Kyai Mojo 2. Kusumanegara 3. Sultan Agung 4. RE.Martadinata 5. Gejayan 6. A.M Sangaji 7. Prof. Yohanes 8. Dr.Wahidin S 9. Dr Sutomo	10. Mayjen Sutoyo 11. M.T. Haryono 12. D.I. Panjaitan 13. Letjen S parman 14. Wahid Hasyim 15. Hos Cokroaminoto 16. Pasar Kembang 17. Ketandan 18. Jogonegoro	19. Gandekan 20. Bhayangkara 21. Taman Siswa 22. Ngasem 23. Pajeksan 24. Tamansari 25. Ibu Ruswo 26. Kemetiran 27. Beskalan	28. Parangtritis 29. Kol Sugiono 30. Mentri Supeno 31. Kusbini 32. Sosrowijayan 33. Dagen 34. Mojar 35. Pabringan 36. Remujung	37. Sandiloto 38. Sriwedani 39. Limaran 40. Tilarso 41. Prof. Dr. Sardjito 42. Kranggan 43. Lagensari 44. Timoho	90.000,-
3.	KELOMPOK JALAN C 1. Letjen Suprpto 2. Kapten P Tendean 3. Perintis Kemerdekaan 4. Ngeksigondo 5. Sisingamangaraja 6. Ks.Tubun 7. Prawirotaman 8. Gambiran 9. Veteran	10. KebunRaya 11. Imogiri 12. W. Monginsidi 13. Munggur 14. Tentara Pelajar 15. Pakuningratan 16. Poncowinatan 17. Asem Gede 18. Gedong Kuning	19. Pembela Tanah Air 20. Tentara Rakyat M 21. Sugeng Jeroni 22. Bugisan 23. Suryodiningratan 24. Hayam Wuruk 25. Gajah Mada 26. Empl.Lempuyangan 27. Lempuyangan	28. Ipda.Tut. Harsono 29. Cendana 30. Kenari 31. Gayam 32. Bausasran 33. Juminahan 34. Mas Suharto 35. FM. Noto 36. Tukangan	37. Asrama Patuk Polri 38. Sukun/Mangunsarkoro 39. Tunjung	85.000,-
4.	KELOMPOK JALAN D 1. Bantul	89. Ngadimulyo	147. Bimokurdo	238. Mangkuyudan	329. Gowongan lor	80.000,-

2. Gowongan Kidul	90. Kleben	148. Sekarwijan	239. Kebondalem	330. Bumijo Kidul
3. Bumijo Tengah	91. Gotongroyong I	149. Kemakmuran	240. Bumijo	331. Pingit
4. Kemetiran Kidul	92. Widuri	150. A.Zakir	241. Damai	332. Kemetiran Lor
5. Sastro Dipuran	93. Demakan	151. Hadidarsono	242. Cokodipuran	333. Nitidipuran
6. Lor Pasar	94. Tridarma	152. Ngadika	243. Dipowinata	334. Ketandan Kidul
7. Siliran Lor	95. Candrakirana	153. Sunaryo	244. Langenarjan Lor	335. Siliran kidul
8. Langenastran Kidul	96. Sangan III	154. Prau	245. Gamelan	336. Lagenastran Lor
9. Gamelan Lor	97. Bimokunting	155. Tegalpanggung	246. Mantrigawen	337. Gamelan Kidul
10. Madyosuro	98. Cipto wiloho	156. Purwanggan	247. P. Mangkurat	338. Mantrigawen Kidul
11. Pakaryan	99. Gagak Rimang	157. Swandanan I	248. Mangunegaran Wetan	339. Kemitbumen
12. Wijilan	100. Wardani	158. Sukonandi I	249. Secodiningratan	340. Mangunegaran Kulon
13. Suronatan	101. Nurhadi	159. Kapas II	250. Kadipaten Lor	341. Nyi Ahmad Dahlan
14. Kadipaten	102. Supadi	160. Suko	251. Sidomukti	342. Kadipaten kidul
15. Magangan	103. Ungaran	161. Cempaka	252. HalamanTaman	343. Kesatrian
16. Patehan Tengah	104. Beji	162. Jl.Menur	253. PatehanKulon	344. Patehan Lor
17. Nagan Kidul	105. Tegal Kemuning	163. Kantil	254. Nagan Kulon	345. Gading
18. Nagasari Kidul	106. Harjono	164. Balerejo	255. Lombaningratan	346. Nagansari
19. Mangkubumen	107. Swandanan III	165. Klitren	256. Ngadiwinatan	347. Brontokusuman
20. Pujokusuman	108. Suykonandi III	166. Kmpl BmbngS_Mojo	257. Kricak	348. Puskesmas Gdtnng
21. Bener	109. Cendana I	167. Sidobali I	258. Gotongroyong	349. Manunggal
22. Trimargo	110. Teratai	168. Abiyoso	259. Pasiraman	350. Bengirejotaman
23. Mon.P. Diponegoro	111. Wora-wari	169. Sidoluhur/GK	260. Singojaya	351. Tompean
24. Sangan	112. Tunjung Br	170. Kel. Baciro	261. Masjid Pakuncen	352. Tegalmulyo
25. Iromejan	113. Kemuning	171. TbMltWtn_TimohoII	262. Gampingan Br. II	353. Menjangan
26. Tribatra	114. Sidobali	172. Tirtodipuran	263. KomplMnmTegalrejo	354. Petak Br.
27. LPP	115. Werkudoro K	173. Suragaman	264. Nuri	355. Demakan
28. Umum Kalipan	116. Tombol	174. Prapanca	265. Gondosuli	356. Jambon Permahan
29. Juadi	117. Sidodadi	175. Cuwiri	266. Atmosukarto	357. Amat Jajuli
30. Krasak	118. Perkutut	176. Dukuh	267. Dwi Sartika	358. Melati ke Timur
31. I Dewa Yoman Oka	119. Noroyono	177. Cempakasari	268. Sangan	359. sam Ratulangi
32. Lawu	120. Kemir	178. Ngadinegaran	269. Mantrijeron	360. Sangan II
33. Jagalan	121. Madumurti	179. Madusari	270. Sadewo	361. Bimosakti
34. Ronodikdayan	122. Puntodewo	180. Banjar Sari	271. Resiwiyono	362. Kusuma
35. Swandanan	123. Pareanom	181. Siwalan	272. Mangga	363. Turonggoseto
36. Sukonandi	124. Pugeran Barat	182. Kmpl.Palangan M	273. Surami	364. Trimo
37. Kapas I	125. Jogokaryan	183. Gatutkoco	274. Setiaki	365. Suhrtono
38. Cendana III	126. Gerilya	184. Singosaren asri	275. tegalmulyo II	366. Sajiono
39. Mayang	127. Madumurti	185. Tegalturi	276. Sorogenen	367. Patimura
40. Anggrek	128. Komplek Minggiran	186. Babaran	277. Glagah Sari	368. Suhada
41. Gambir	129. Pisang	187. Gajah	278. Prof.Dr.Soepomo SH	369. HansipKarnowaluyo

42. Sawit	130. Durian	188. Permadi	279. Topati	370. Harjowinatan
43. Terbantanan/pncwlo	131. Singo Mulanjoyo	189. Kap KKO Usman	280. Kap Laut Samadikun	371. Swandanan II
44. Melati Wetan	132. LoanuI	190. Sidokabul	281. Pakel	372. Sukonandi II
45. Hibrida	133. Nitikan	191. Gambiranom I/GS	282. Perum Gambiran	373. Kapas III
46. Hastina	134. Tegalgendu	192. Kalinyamat	283. Kmpng. Giwangan	374. Andong
47. Widayati Sutarjo	135. Tahunan	193. Mandungan I	284. Mandungan	375. Bakung
48. Ganesa	136. Basuki	194. WarungBoto	285. Suruharjo	376. Menur Br
49. Patangpuluhan	137. MayorLautWiratmo	195. Menuju Depo S	286. Karawitan	377. Kenanga
50. Jetisharjo	138. Sidikan	196. Celeban	287. Panti Wreda	378. Balerejo I
51. Tmbs.Bener	139. P.Purbo	197. Gambirsari	288. Kmpng.Wirosaban	379. Mangga
52. Terban	140. Pangeran Tompe	198. Tmbs.Malangan	289. Guno Mriko	380. Serma Romli
53. Kopol Bambang S	141. Nutfah Pisang	199. Karangsari	290. Setyaki	381. Utr Kec. Danurejo
54. Mojo	142. Tanjung	200. Depokan	291. Balai RK	382. sadewo/GK
55. Kartini	143. Kmplk. Kenari	201. Adisoro I	292. Ny Adisoro	383. Mojo I
56. Sangan IV	144. Anggrek	202. Winong	293. Pilihan	384. Sidomukti/KG
57. Mutiara	145. Jl.Suparman	203. Kemasan	294. R Ronggo II	385. Polisi Istimewa
58. Kalisahak	114. Ki Penjawi	204. 442.Jl.Ki penjawi	295. Mondorakan	386. Reksobayan
59. Balapan	115. Semangu	205. Adisari	296. Purbayan	387. Ireda
60. Sareh	116. Retnodumilah	206. Pangeran Timur	297. Kresno	388. Langenarjan Kidul
61. Sabirin	117. Ny Pembayun	207. Minggiran	298. Condrongaran	389. Namburan Lor
62. Telomoyo	118. Pakarti	208. Suropto	299. Dongkelan	390. Suryoputran
63. Jayeng Prawiran	119. Karanglo	209. Karangkajen	300. Modang	391. Panembahan
64. Tegal Lempuyangan	120. Palem III	210. Pamularsih	301. Abimanyu	392. Mangunegaran
65. Masjid PA	121. Jlagran Lor	211. Sartono	302. Madubronto	393. Kenekan
66. Nototarunan	122. Wongsodirjan	212. Empu Panuluh	303. Panti Panaungan	394. Kauman
67. Kapas	123. Bumijo Lor	213. Tawang Sari	304. Empu Sedah	395. Rotowijayan
68. Cendan II	124. Jlagran	214. Arjuno	305. Kampung Ngadiwintn	396. Taman
69. Pengok Kidul	125. Gadean	215. Ki Ageng P	306. Tegalmulyo I	397. Patehan Wetan
70. Pacar	126. Ledok Gondomanan	216. Batikan	307. Tritunggal	398. Nagan Lor
71. Mawar	127. Langenarjan	217. Singoranu	308. Pandeyan	399. Serangan
72. Cantel	128. Namburan Kidul	218. Soga	309. Mondoliko	400. Purwodiningratan
73. Kerto	129. Pesendenan	219. Surokarsan	310. Golo	401. Jatimulyo
74. Melati-Sorowajan	130. Jl. Suryomentaraman	220. Wirosaban Barat	311. Sertu Harum M Ali	402. KarangWaru Lor
75. Otek	131. Jl. Sawojajar	221. Ponggalan	312. Sorosutan	403. Trimargo Wetan
76. Pringgodani	132. Jl. Musikanan	222. Wirogunan/T	313. Gambiorsawit	404. Indrapasta
77. Yomodipati	133. Jl. Agus Salim	223. Singiranu	314. Pangeran Wirosobo	405. Turonggo
78. Bimosari	134. Jl. Polowijayan	224. Pemukti	315. Landung	
79. Menukan	135. Jl. Ngadisuryan	225. Leo	316. Gambiranom	
80. Wirotomo	136. Jl. Patehan Kidul	226. Pasopati	317. Gurami	
81. Pakuncen	137. Jl. Nagan Tengah	227. BBI Giwangan		

	82. Gampingan 83. Pandu 84. Gedong Kiwo 85. Werkudoro 86. Lokananta 87. Bumijo Kulon 88. Pringgokusuman	138. Jl. Nagasari Lor 139. Jambon 140. Jenggotan 141. Trimargo Kulon 142. P Romo 143. Mentaok 144. Ki Pemanahan 145. Suryonegoro 146. R. Ronggo	228. HKSJN Keparakan 229. Rejowinangun 230. Nogobondo 231. Pelemsari 232. R.Ronggo I 233. Ringin Putih 234. Watugilang 235. Tebu Mangli 236. Singosari 237. Kahar Muzakir	318. Margo Tirto 319. AMD 320. Saring 321. Nyi Pembayun 322. Ny Ageng Nis 323. Peleman 324. Gampingan Br. I 325. Blunyahrejo 326. Tempeyan I 327. .Mojo 328. Melati		
5.	KELOMPOK JALAN E Ruas jalan diluar kelompok A, B, C dan D					75.000,-

WALIKOTA YOGYAKARTA

ttd

H. HERRY ZUDIANTO

TABEL NILAI STRATEGIS

NO	KELOMPOK JALAN	LUAS REKLAME	SUDUT PANDANG	Nilai Titik	Hrg. Dsr Strategis	Nilai Strategis	
1	Kelompok Jalan A (50 % x 10) = 5.00 (50 % x 10) = 5.00 (50 % x 10) = 5.00 (50 % x 10) = 5.00	$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	a. empat sisi (20 % x 8) = 1.60	9.60	95,000	912,000	
		$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	b. tiga sisi (20 % x 6) = 1.20	9.20	95,000	874,000	
		$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	c. dua sisi (20 % x 4) = 0.80	8.80	95,000	836,000	
		$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	d. satu sisi (20 % x 2) = 0.40	8.40	95,000	798,000	
	(50 % x 10) = 5.00 (50 % x 10) = 5.00 (50 % x 10) = 5.00 (50 % x 10) = 5.00	16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	a. empat sisi (20 % x 8) = 1.60	8.40	95,000	798,000	
		16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	b. tiga sisi (20 % x 6) = 1.20	8.00	95,000	760,000	
		16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	c. dua sisi (20 % x 4) = 0.80	7.60	95,000	722,000	
		16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	d. satu sisi (20 % x 2) = 0.40	7.20	95,000	684,000	
	(50 % x 10) = 5.00 (50 % x 10) = 5.00 (50 % x 10) = 5.00 (50 % x 10) = 5.00	$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	a. empat sisi (20 % x 8) = 1.60	7.20	95,000	684,000	
		$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	b. tiga sisi (20 % x 6) = 1.20	6.80	95,000	646,000	
		$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	c. dua sisi (20 % x 4) = 0.80	6.40	95,000	608,000	
		$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	d. satu sisi (20 % x 2) = 0.40	6.00	95,000	570,000	
	2	Kelompok Jalan B (50 % x 8) = 4.00 (50 % x 8) = 4.00 (50 % x 8) = 4.00 (50 % x 8) = 4.00	$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	a. empat sisi (20 % x 8) = 1.60	8.60	90,000	774,000
			$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	b. tiga sisi (20 % x 6) = 1.20	8.20	90,000	738,000
			$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	c. dua sisi (20 % x 4) = 0.80	7.80	90,000	702,000
			$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	d. satu sisi (20 % x 2) = 0.40	7.40	90,000	666,000
(50 % x 8) = 4.00 (50 % x 8) = 4.00 (50 % x 8) = 4.00 (50 % x 8) = 4.00		16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	a. empat sisi (20 % x 8) = 1.60	7.40	90,000	666,000	
		16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	b. tiga sisi (20 % x 6) = 1.20	7.00	90,000	630,000	
		16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	c. dua sisi (20 % x 4) = 0.80	6.60	90,000	594,000	
		16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	d. satu sisi (20 % x 2) = 0.40	6.20	90,000	558,000	
(50 % x 8) = 4.00 (50 % x 8) = 4.00 (50 % x 8) = 4.00 (50 % x 8) = 4.00		$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	a. empat sisi (20 % x 8) = 1.60	6.20	90,000	558,000	
		$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	b. tiga sisi (20 % x 6) = 1.20	5.80	90,000	522,000	
		$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	c. dua sisi (20 % x 4) = 0.80	5.40	90,000	486,000	
		$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	d. satu sisi (20 % x 2) = 0.40	5.00	90,000	450,000	
3		Kelompok Jalan C (50 % x 6) = 3.00 (50 % x 6) = 3.00 (50 % x 6) = 3.00 (50 % x 6) = 3.00	$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	a. empat sisi (20 % x 8) = 1.60	7.60	85,000	646,000
			$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	b. tiga sisi (20 % x 6) = 1.20	7.20	85,000	612,000
			$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	c. dua sisi (20 % x 4) = 0.80	6.80	85,000	578,000
			$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	d. satu sisi (20 % x 2) = 0.40	6.40	85,000	544,000
	(50 % x 6) = 3.00 (50 % x 6) = 3.00 (50 % x 6) = 3.00 (50 % x 6) = 3.00	16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	a. empat sisi (20 % x 8) = 1.60	6.40	85,000	544,000	
		16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	b. tiga sisi (20 % x 6) = 1.20	6.00	85,000	510,000	
		16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	c. dua sisi (20 % x 4) = 0.80	5.60	85,000	476,000	
		16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	d. satu sisi (20 % x 2) = 0.40	5.20	85,000	442,000	
	(50 % x 6) = 3.00 (50 % x 6) = 3.00 (50 % x 6) = 3.00 (50 % x 6) = 3.00	$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	a. empat sisi (20 % x 8) = 1.60	5.20	85,000	442,000	
		$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	b. tiga sisi (20 % x 6) = 1.20	4.80	85,000	408,000	
		$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	c. dua sisi (20 % x 4) = 0.80	4.40	85,000	374,000	
		$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	d. satu sisi (20 % x 2) = 0.40	4.00	85,000	340,000	
	4	Kelompok Jalan D (50 % x 4) = 2.00 (50 % x 4) = 2.00 (50 % x 4) = 2.00 (50 % x 4) = 2.00	$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	a. empat sisi (20 % x 8) = 1.60	6.60	80,000	528,000
			$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	b. tiga sisi (20 % x 6) = 1.20	6.20	80,000	496,000
			$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	c. dua sisi (20 % x 4) = 0.80	5.80	80,000	464,000
			$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	d. satu sisi (20 % x 2) = 0.40	5.40	80,000	432,000
(50 % x 4) = 2.00 (50 % x 4) = 2.00 (50 % x 4) = 2.00 (50 % x 4) = 2.00		16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	a. empat sisi (20 % x 8) = 1.60	5.40	80,000	432,000	
		16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	b. tiga sisi (20 % x 6) = 1.20	5.00	80,000	400,000	
		16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	c. dua sisi (20 % x 4) = 0.80	4.60	80,000	368,000	
		16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	d. satu sisi (20 % x 2) = 0.40	4.20	80,000	336,000	
(50 % x 4) = 2.00 (50 % x 4) = 2.00 (50 % x 4) = 2.00 (50 % x 4) = 2.00		$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	a. empat sisi (20 % x 8) = 1.60	4.20	80,000	336,000	
		$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	b. tiga sisi (20 % x 6) = 1.20	3.80	80,000	304,000	
		$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	c. dua sisi (20 % x 4) = 0.80	3.40	80,000	272,000	
		$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	d. satu sisi (20 % x 2) = 0.40	3.00	80,000	240,000	

NO	KELOMPOK JALAN	LUAS REKLAME	SUDUT PANDANG	Nilai Titik	Hrg. Dsr Strategis	Nilai Strategis	
5	Kelompok Jalan E	(50 % x 2) = 1.00	$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	a. empat sisi (20 % x 8) = 1.60	5.60	75,000	420,000
		(50 % x 2) = 1.00	$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	b. tiga sisi (20 % x 6) = 1.20	5.20	75,000	390,000
		(50 % x 2) = 1.00	$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	c. dua sisi (20 % x 4) = 0.80	4.80	75,000	360,000
		(50 % x 2) = 1.00	$\geq 32 \text{ m}^2$ (30 % x 10) = 3.00	d. satu sisi (20 % x 2) = 0.40	4.40	75,000	330,000
		(50 % x 2) = 1.00	16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	a. empat sisi (20 % x 8) = 1.60	4.40	75,000	330,000
		(50 % x 2) = 1.00	16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	b. tiga sisi (20 % x 6) = 1.20	4.00	75,000	300,000
		(50 % x 2) = 1.00	16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	c. dua sisi (20 % x 4) = 0.80	3.60	75,000	270,000
		(50 % x 2) = 1.00	16 s.d. < 32 m ² (30 % x 6) = 1.80	d. satu sisi (20 % x 2) = 0.40	3.20	75,000	240,000
		(50 % x 2) = 1.00	$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	a. empat sisi (20 % x 8) = 1.60	3.20	75,000	240,000
		(50 % x 2) = 1.00	$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	b. tiga sisi (20 % x 6) = 1.20	2.80	75,000	210,000
		(50 % x 2) = 1.00	$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	c. dua sisi (20 % x 4) = 0.80	2.40	75,000	180,000
		(50 % x 2) = 1.00	$\leq 16 \text{ m}^2$ (30 % x 2) = 0.60	d. satu sisi (20 % x 2) = 0.40	2.00	75,000	150,000

WALIKOTA YOGYAKARTA

H. HERRY ZUDIANTO



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KANTOR PELAYANAN PAJAK DAERAH

Komp. Balaikota Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telp.515865, 515866 Pswt 248,249 Langsung 562835

No. SPTPD :
 Bulan :
 Tahun :

SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK DAERAH (SPTPD)
UNTUK WAJIB PAJAK DAERAH
PAJAK REKLAME

Kepada Yth.

 Di.....

N.P.W.P.D :

PERHATIAN:

1. Harap diisi dalam rangkap dua (2) dengan huruf CETAK
2. Beri Nomor pada kotak yang tersedia untuk jawaban yang diberikan.
3. Setelah diisi dan ditandatangani, harap diserahkan kembali kepada Kantor Pelayanan Pajak Daerah Kota Yogyakarta Jl. Kenari No. 56, Komplek Balaikota, Timoho, Yogyakarta 55165, paling lambat pada tanggal (Official Assesment) dan tanggal 20 bulan berikutnya (Self Assesment)
4. Keterlambatan penyerahan tanggal tersebut diatas akan dilakukan penetapan secara jabatan untuk WP yang berdasarkan Official Assesment dan denda untuk WP yang berdasarkan Self Assesment.

A. DIISI OLEH WAJIB PAJAK

1. Data Obyek Pajak						
No	Jenis Reklame & Judul (lihat keterangan)	Lokasi Pemasangan	Ukuran	Sudut Pandang	Jumlah	Batas / Jangka Waktu
1.	Jenis Judul : Status Tanah Persil Indoor Persil Halaman & Facade Persil Atas Gedung Tanah Negara	P.....M L.....M T.....M	a. Satu sisi b. Dua sisi c. Tiga sisi d. Empat sisi e. > Empat sisi s/d
2.	Jenis Judul : Status Tanah Persil Indoor Persil Halaman & Facade Persil Atas Gedung Tanah Negara	P.....M L.....M T.....M	a. Satu sisi b. Dua sisi c. Tiga sisi d. Empat sisi e. > Empat sisi s/d
3.	Jenis Judul : Status Tanah Persil Indoor Persil Halaman & Facade Persil Atas Gedung Tanah Negara	P.....M L.....M T.....M	a. Satu sisi b. Dua sisi c. Tiga sisi d. Empat sisi e. > Empat sisi s/d
4.	Jenis Judul : Status Tanah Persil Indoor Persil Halaman & Facade Persil Atas Gedung Tanah Negara	P.....M L.....M T.....M	a. Satu sisi b. Dua sisi c. Tiga sisi d. Empat sisi e. > Empat sisi s/d

5	Jenis Judul : Status Tanah Persil Indoor Persil Halaman & Facade Persil Atas Gedung Tanah Negara	P.....M L.....M T.....M	a. Satu sisi b. Dua sisi c. Tiga sisi d. Empat sisi e. > Empat sisi s/d
---	---------------------------	--	-------------------------------	---	-------	-----------------------

Ukuran : P = Panjang L = Lebar T = Tinggi

KETERANGAN:

Jenis Reklame

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Reklame Papan/ Billboard/Cahaya Frontlight atau Backlight Kendaraan. 2. Reklame Megatron. 3. Reklame Baliho. 4. Reklame Cahaya Neonsign 5. Reklame Kain. 6. Reklame Melekat (stiker). 7. Reklame Selebaran. | <ol style="list-style-type: none"> 8. Reklame Berjalan, termasuk pada 9. Reklame Udara. 10. Reklame Suara. 11. Reklame Film/ Slide. 12. Reklame Peragaan. 13. Reklame Trivision. |
|--|--|

B. PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibat termasuk sanksi-sanksinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya atau yang saya beri kuasa menyatakan bahwa apa yang telah kami beritahukan tersebut diatas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

.....Tahun.....

.....

(Nama Terang)

C. DIISI OLEH PETUGAS KANTOR PELAYANAN PAJAK DAERAH KOTA YOGYAKARTA

Tata Cara Penghitungan dan Penetapan yang dikehendaki

1. Official Assesment (dihitung dan ditetapkan oleh Pejabat Kantor Pelayanan Pajak Daerah)
2. Self Assesment (menghitung dan menetapkan pajak sendiri)

Diterima Tanggal :
Nama Petugas :
NIP :

(.....)

.....

Gunting

Disini.....

No. STTPD :

TANDA TERIMA :

NPWPD :
Nama :
Alamat :

.....Tahun.....

Yang Menerima

(.....)

WALIKOTA YOGYAKARTA

ttd

H. HERRY ZUDIANTO

<p>PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA KANTOR PELAYANAN PAJAK DAERAH SURAT SETORAN PAJAK DAERAH Komp. Balaikota Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telp.515865, 515866 Pswt 248,249, 300, 302 Langsung 562835</p>	<p>SURAT SETORAN PAJAK DAERAH</p> <p>Tahun:.....</p>
--	---

Nama :
 Alamat :
 NPWPD :

Menyetor berdasarkan *)

SKPD	STPD	Lain-lain
SKPDT	SPTPD	
SKPDKB	SK. Pembetulan	
SKPDKBT	SK Keberatan	

Masa Pajak : Tahun : No. Urut :

No.	Ayat	Jenis Pajak	Jumlah (RP)
Jumlah Setoran Pajak			Rp.

Dengan Huruf :

Ruang untuk teraan Kas Register / Tanda Tangan Petugas Penerima	Diterima oleh, Petugas Tempat Pembayaran Tanggal : Tanda Tangan : Nama Terang :, Tahun..... Penyetor (.....)
--	---	--

Catatan :

*) Beri tanda V pada kotak sesuai dengan ketentuan yang dimiliki

WALIKOTA KOTA YOGYAKARTA

ttd

HERRY ZUDIANTO

LAMPIRAN VIII : PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
 NOMOR : 23 TAHUN 2008
 TANGGAL : 13 MEI 2008

BUKU WAJIB PAJAK DAERAH

NPWPD :
 Nama :
 Alamat :

Tanggal	No. Bukti	Uarian	SPTPD	SKPD	Ketetapan (Rp.)						Jumlah	SPTPD	Penyetoran (Rp.)						Jumlah	Sist	
					SKPDT	SKPDKB	SLPDLB	SKPDKBT	SKPN	STPD			SKPD	SKPDT	SKPDKB	SLPDLB	SKPDKBT	SKPN			STPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22

WALIKOTA KOTA YOGYAKARTA

ttt

HERRY ZUDIANTO

LAMPIRAN VII B : PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
 NOMOR : 23 TAHUN 2008
 TANGGAL : 13 MEI 2008

BUKU WAJIB PAJAK DAERAH

Ayat Pajak :.....
 Masa Pajak :.....

Tanggal	No. Bukti	Uarian	SPTPD	SKPD	Ketetapan (Rp.)						Jumlah	SPTPD	Penyetoran (Rp.)						Jumlah	Sist	
					SKPDT	SKPDKB	SLPDLB	SKPDKBT	SKPN	STPD			SKPD	SKPDT	SKPDKB	SLPDLB	SKPDKBT	SKPN			STPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22

WALIKOTA KOTA YOGYAKARTA

ttt

HERRY ZUDIANTO

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA KANTOR PELAYANAN PAJAK DAERAH Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telp. 515865, 515866 Pswt 248,249,300,302 Langsung 562835	STPD (SURAT TAGIHAN PAJAK DAERAH)	No. Urut
	Masa Pajak : Tahun :	

Nama :
 Alamat :
 NPWPD :
 Tgl. Jatuh Tempo :

Berdasarkan Pasal 7, Pasal 10 Undang-undang Nomor 18 Tahun 1997 telah dilakukan penelitian dan / atau pemeriksaan atau keterangan lain atas pelaksanaan kewajiban :

Ayat Pajak :
 Nama Pajak :

Dari penelitian dan atau pemeriksaan tersebut di atas, penghitungan jumlah yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

- | | |
|--|----------|
| 1. Pajak yang harus dibayar | Rp |
| 2. Sanksi Administrasi | |
| - Bunga (Pasal 10 (3)) | Rp |
| | |
| 3. Jumlah yang masih harus dibayar (1+2) | Rp |

Dengan huruf :

Perhatian :

1. Harap penyetoran dilakukan melalui BKP atau Kas Daerah (Bank.....) dengan menggunakan Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD).
2. Apabila STPD ini tidak atau kurang dibayar setelah lewat waktu paling lama 30 hari sejak STPD ini diterima dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% per bulan.

Penyetor,

.....

.....Tahun.....
 a.n. Kepala Kantor Pelayanan Pajak Daerah
 Kota Yogyakarta
 Kepala Seksi Penetapan,

.....

 NIP.

.....Gunting Disini.....

TANDA TERIMA : NPWPD : Nama : Alamat :	No. SPTPD :
--	-------------------

WALIKOTA YOGYAKARTA

H. HERRY ZUDIANTO

LAMPIRAN X : PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR : 23 TAHUN 2008
TANGGAL : 13 Mei 2008

TABEL KERINGANAN MAKSIMAL PAJAK

No.	Misi Sosial	Skala Kegiatan		
		Lokal	Nasional	Internasional
1.	Pendidikan	100%	75%	50%
2.	Kesenian/Kebudayaan	75%	50%	30%
3.	Olahraga	75%	50%	30%
4.	Keagamaan	100%	100%	100%
5.	Terkait dengan program Pemerintah	100%	75%	50%

WALIKOTA YOGYAKARTA

ttd

H. HERRY ZUDIANTO